

## **PENGARUH AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI TERHADAP EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA BENCANA**

**Muhammad Dzulkifli<sup>1</sup>, Andi Chairil Furqan<sup>2</sup>, Betty<sup>3</sup>**

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tadulako, Palu<sup>123</sup>

e-mail : [kipoo803@gmail.com](mailto:kipoo803@gmail.com), [andichairilfurqan@untad.ac.id](mailto:andichairilfurqan@untad.ac.id), [bettyros39@untad.ac.id](mailto:bettyros39@untad.ac.id)

**Diterima: 21-02-20232 Disetujui: 03-04-2023**

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauhmana pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap efektivitas pengelolaan dana bencana. Data yang digunakan adalah data primer. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu memakai rumus slovin yang berjumlah 100 responden dari populasi 21.378 kepala keluarga yang menerima dana stimulan. Metode analisis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat keterkaitan antara akuntabilitas dan transparansi dengan efektivitas pengelolaan dana bencana di Kabupaten Donggala. Dalam hal ini akuntabilitas dan transparansi ditemukan berpengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan dana bencana di Kabupaten Donggala. Berdasarkan pada hasil penelitian maka dalam rangka peningkatan efektivitas pengelolaan dana bencana. Pemerintah kabupaten donggala perlu memerhatikan atau meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan dana bencana. sehingga untuk membawa pemerintahan yang lebih baik perlu adanya tata kelola dalam penanggulangan bencana dalam hal ini peningkatan akuntabilitas dan transparansi untuk masyarakat yang terkena dari dampak bencana.

**Kata Kunci :** Akuntabilitas, Transparansi, Efektivitas Pengelolaan Dana Bencana

### **Abstract**

*This study aims to analyze the extent to which accountability and transparency influence the effectiveness of managing disaster funds in the context of the earthquake and tsunami natural disasters in Donggala District, Central Sulawesi Province in 2018. The data used are primary data. The sampling technique used was using the slovin formula, amounting to 100 respondents from a population of 21,378 heads of households who received stimulant funds. The analytical method in this study uses multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that there is a relationship between accountability and transparency with the effectiveness of managing disaster funds in Donggala District. In this case accountability and transparency were found to have a positive effect on the effectiveness of managing disaster funds in Donggala District. Based on the research results, in order to increase the effectiveness of disaster fund management. The Donggala district government needs to pay attention to or increase accountability and transparency in the management of disaster funds. so as to bring about better governance there is a need for good governance in disaster management in this case increased accountability and transparency for the people affected by the disaster.*

**Keywords :** *Accountability, Transparency, Effectiveness of Disaster Fund Management*

## Pendahuluan

Bencana alam yang terjadi di Palu, Sigi dan Donggala berdasarkan hasil pencatatan Badan Penanggulangan Bencana (BNPB) berjumlah 3.406 korban meninggal, hilang dan orang yang terluka, sedangkan pengungsi berjumlah 223.751 mengungsi di 112 titik. Dalam hal ini dibutuhkan dana yang besar untuk penanggulangan bencana dan penetapan status kebencanaan sesuai dengan Undang-Undang (UU) Nomor 24 Tahun 2007). Oleh karena itu diperlukannya fungsi dan wewenang dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) yaitu peran pengelolaan bantuan bencana didukung oleh peningkatan akuntabilitas dan transparansi untuk masyarakat yang terkena dampak bencana alam (Kurniawati, 2018). Untuk dapat melihat pengelolaan dana publik diperlukannya akuntabilitas dan transparansi sehingga dapat memberikan keefektifan kebijakan pengelolaan dana publik (Johanson, 2014). Keterlibatan masyarakat yang terkena dampak bencana alam akan memberikan akuntabilitas secara sentral pada pengelolaan dana bencana sehingga memberikan manfaat pengetahuan dan keterampilan kepada masyarakat (Agyenim & Oduro, 2019). Pemulihan bencana alam dapat memberikan ketidakpastian kepada masyarakat dikarenakan kurangnya akuntabilitas dan transparansi dalam hal permasalahan krisis kemanusiaan yang diakibatkan oleh bencana alam (Hallwright & Handmer, 2019). Dengan demikian, bahwa kurangnya bukti empiris mengenai efektivitas pengelolaan dana bencana yang dapat diberikan kepada masyarakat yang terkena dampak bencana alam. Terkhusus pada peningkatan akuntabilitas dan transparansi dalam penggunaan dana publik dalam rangka pemulihan bencana, kajian teoritis bahwa keterlibatan masyarakat dapat memberikan arah pada peningkatan akuntabilitas dan transparansi. Studi empiris dalam penanggulangan bencana alam masih kurang, khususnya pada daerah dengan sumber daya dan kapasitas yang terbatas.

Efektivitas adalah kemampuan untuk mencapai hasil yang diinginkan dengan memaksimalkan output yang dihasilkan dalam suatu kegiatan atau proses (Mahmudi, 2015). Pengelolaan dana yang efektif membutuhkan pengelolaan yang dilakukan secara efisien, efektif, dan tepat sasaran (Muljo et al., 2014). Efisiensi dalam pengelolaan dana dapat dicapai melalui pengalokasian sumber daya yang tepat waktu dan optimal, sementara efektivitas dapat dicapai melalui kesesuaian dan ketepatan dalam pelaksanaan tugas dan kegiatan.

Akuntabilitas adalah prinsip yang mengharuskan pemerintah, swasta, atau organisasi untuk mempertanggungjawabkan kinerjanya secara wajar dan transparan, dengan memperhitungkan kepentingan pemangku kepentingan (Amir, 2011). Proses akuntabilitas melibatkan pertanggungjawaban atas pengelolaan kegiatan atau aktivitas yang dilakukan kepada pihak yang berwenang. Terdapat dua aspek penting dalam akuntabilitas, yaitu peraturan pengelolaan dana yang harus dipatuhi, serta kemampuan untuk memberikan pertanggungjawaban yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan atas kegiatan atau aktivitas yang telah dilakukan.

Transparansi adalah prinsip keterbukaan yang menyeluruh dan sungguh-sungguh dalam pengelolaan sumber daya publik yang melibatkan partisipasi masyarakat (Adrianto & Niko, 2007). Transparansi dapat diwujudkan melalui pemberian informasi secara konsisten dan terbuka mengenai pengelolaan aktivitas dan anggaran. Terdapat dua aspek penting dalam transparansi, yaitu keterbukaan informasi yang memenuhi persyaratan dan harapan yang dibutuhkan oleh pihak yang terlibat, serta kebebasan arus informasi yang merupakan hak asasi manusia untuk mendapatkan informasi yang diperlukan.

Sarijowan & Tanor (2022) menyatakan bahwa pengelolaan dana perlu disesuaikan dari segi perencanaan, pelaksanaan, pertanggungjawaban, dan pengawasan, dengan adanya faktor-faktor tersebut dapat memberikan peningkatan akuntabilitas pada efektivitas pengelolaan dana. Diperlukannya peningkatan transparansi pada pengelolaan dana, sehingga dapat membuat peningkatan tata kelola yang baik dalam instansi maupun organisasi (Ammar

& Bustamam, 2019). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nugroho et al (2022) menunjukkan bahwa dalam rangka mengefektifkan pengelolaan dana akuntabilitas dan transparansi berpengaruh secara signifikan pada efektivitas pengelolaan dana. Garung & Ga (2020) juga melakukan penelitian dengan menemukan bahwa akuntabilitas dan transparansi memiliki pengaruh signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana. Dengan adanya akuntabilitas merupakan bentuk kewajiban pertanggungjawaban seseorang pimpinan organisasi atau instansi yang memiliki hak atau kewenangan untuk meminta keterangan mengenai kegiatan atau aktivitas. Dengan adanya transparansi dapat memberikan akses atau kebebasan bagi setiap masyarakat untuk dapat memperoleh informasi tentang pengelolaan dana. Dengan demikian, akuntabilitas dan transparansi dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan dana disebabkan pemberian pertanggungjawaban dan pemberian informasi kepada masyarakat sehingga masyarakat dapat membantu penyelenggaraan pengelolaan dana yang dilakukan oleh pemerintah.

Akuntabilitas dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan dana disebabkan oleh proses pertanggungjawaban yang diberikan pihak pemegang tanggung jawab atas dasar pengelolaan kegiatan maupun aktivitas yang dilakukan harus dilaporkan kepada pihak pemberi wewenang. Haris et al (2023) menyatakan bahwa diperlukannya pengumuman kepada publik mengenai pengelolaan dana seperti pelayanan publik dan fasilitas umum dan kesehatan yang diterima oleh masyarakat sehingga dapat memberikan penguatan pendanaan daerah. Furqan et al (2020) menyatakan bahwa dalam meningkatkan kepercayaan publik diperlukannya pertanggungjawaban atas laporan keuangan dengan sistem akuntansi yang berbasis akrual sehingga data dalam laporan keuangan lebih akurat. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hindrayani & Wati (2021) menemukan bahwa akuntabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana. Aryanti & Guspendri (2022) melakukan penelitian dan menemukan bahwa tidak adanya pengaruh akuntabilitas terhadap efektivitas pengelolaan dana.

H1: Akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana bencana.

Transparansi dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan dana disebabkan oleh pemberian informasi dalam hal secara terbuka untuk masyarakat tentang bagaimana pengelolaan aktivitas yang dilakukan oleh pemerintah dalam kegiatan yang diberikan kepada masyarakat. Menurut Sayuti et al (2018) nilai transparansi merupakan bentuk keterbukaan informasi dalam proses pengambilan keputusan dan penyampaian informasi dalam hal ini informasi keuangan dan fiskal harus dilakukan lebih relevan dan dapat dipahami sehingga dapat mencegah penyimpangan dalam pengelolaan dana. Menurut Ulya & Astuti (2020) transparansi merupakan prinsip yang dapat memberikan jaminan akses kebebasan bagi setiap orang untuk mendapatkan sebuah informasi mengenai penyelenggaraan pemerintah yang terdiri atas kebijakan, pelaksanaan kegiatan, keterbukaan dalam pengambilan keputusan mengenai kebijakan pengelolaan dana. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Syarifuddin et al (2022) menemukan bahwa transparansi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana. Putra & Rasmini (2019) melakukan penelitian dan menemukan bahwa transparansi berpengaruh pada efektivitas pengelolaan dana.

H2: Transparansi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana bencana.

## **METODE**

Populasi pada penelitian ini yaitu masyarakat yang terkena dampak bencana alam pada tahun 2018 dengan jumlah 21.378 kepala keluarga yang telah menerima dana stimulan. Sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin yang menggunakan perhitungan sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2} \dots\dots\dots (1)$$

$$n = \frac{21.378}{1+(21.378 \times 0.10 \times 0.10)}$$

$$= \frac{21.378}{213,78}$$

$$= 99,5344073$$

$$= 100$$

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada masyarakat kabupaten donggala yang menerima dana stimulan. Analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda bahwa untuk menganalisis pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap efektivitas pengelolaan dana bencana, dengan persamaan berikut:

$$Y = a + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + e \dots\dots\dots (2)$$

Berdasarkan pada persamaan di atas maka dapat ditentukan bahwa y merupakan efektivitas pengelolaan dana,  $\beta_1X_1$  dan  $\beta_2X_2$  menunjukkan koefisien regresi akuntabilitas dan koefisien regresi transparansi, a konstanta serta e menunjukkan nilai eror.

Pada penelitian ini variabel *independent* yaitu akuntabilitas merupakan yaitu hubungan antara pemberi dan penerima tanggung jawab sehingga jika pemberi tanggung jawab meminta laporan atau pertanggungjawaban yang dikelola dikarenakan atas wewenang yang diberikan maka harus memberikan laporan pertanggungjawaban tersebut dana (Muljo et al., 2014). akuntabilitas dengan indikator peraturan pengelolaan dana dan pertanggungjawaban pengelolaan dana (Muljo et al., 2014). Sedangkan, variabel transparansi merupakan keterbukaan informasi dalam mengakses suatu informasi yang dibutuhkan yaitu pengelolaan dana (Muljo et al., 2014). Transparansi dengan indikator kualitas informasi dan kebebasan arus informasi (Muljo et al., 2014). Variabel *dependent* efektivitas pengelolaan dana bencana yaitu pengelolaan dana diperlukan pengelolaan yang dikelola dilakukan secara efektif, efisien dan tepat sasaran (Muljo et al., 2014). Efektivitas pengelolaan dana dengan indikator pengalokasian sumber daya dan kegiatan yang mencapai efisien dan efektif.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penyajian statistik deskriptif, memiliki fungsi melihat karakteristik sampel dalam penelitian dan mampu memberikan gambaran tentang deskripsi masing-masing variabel yang diteliti. Pengeloaan data ini menggunakan program *SPSS for windows version 25*. Dapat dilihat dari tabel 1, sebagai berikut:

Tabel 1 Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistic					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Akuntabilitas	100	8271	24253	19381.32	3356.530
Transparansi	100	6750	24298	20709.37	4531.277
Efektivitas	100	7194	24383	20145.03	3623.856
Valid N (listwise)	100				

Sumber: Uji Statistik Deskriptif, 2022

Dari tabel diatas yaitu dalam tabel pengujian tambahan dapat diketahui bahwa akuntabilitas mempunyai nilai berjumlah sebesar 8271. Nilai maksimal berjumlah 24253, sedangkan nilai standar deviasi 3356,530. Transparansi memiliki nilai minimal berjumlah 6750, nilai maksimal berjumlah 24298 sedangkan nilai dari standar deviasi berjumlah 4531,277.

Efektivitas memiliki nilai minimal berjumlah 7194, nilai maksimal berjumlah 24298 sedangkan nilai dari standar deviasi berjumlah 3623,856.

Pengujian validitas adalah proses untuk memastikan bahwa suatu instrumen pengukuran, seperti kuesioner, sesuai dan tepat digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti. Validitas dianggap tercapai jika data yang dikumpulkan melalui instrumen pengukuran sama dengan data yang sebenarnya pada objek penelitian. Pengujian validitas dilakukan dengan membandingkan  $r$  hitung dengan nilai  $r$  tabel pada tingkat signifikansi tertentu, dengan menggunakan derajat kebebasan  $df = n - 2$ , dimana  $n$  adalah jumlah sampel penelitian. Jika  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel pada tingkat signifikansi yang telah ditentukan, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen pengukuran tersebut valid. Pada penelitian ini, diperoleh hasil bahwa  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel pada tingkat signifikansi 0,1966, sehingga dapat disimpulkan bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini valid.

Pengujian validitas dalam kuesioner pada penelitian ini, maka dapat diketahui nilai validity pada 6 item pernyataan dalam variabel *independent* akuntabilitas ( $X_1$ ) dan transparansi ( $X_2$ ) dan variabel *dependent* efektivitas pengelolaan dana bencana ( $Y$ ) dengan 6 item pernyataan.

Pada uji validitas dalam penelitian ini, setiap variabel yaitu akuntabilitas ( $X_1$ ), transparansi ( $X_2$ ), dan efektivitas pengelolaan dana bencana ( $Y$ ) telah dinyatakan valid karena hasil uji  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel dengan nilai signifikansi 0,1966 pada setiap item pernyataan yang diukur. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian dapat dianggap valid dan dapat dipercaya untuk mengukur konstruk yang diukur. Pengujian reliabilitas dapat berfungsi mengetahui bahwa alat pengumpulan data menunjukkan keakurasian, kecermatan, kesetimbangan atau kestabilan jika dilakukan pengujian yang diulang terhadap fenomena yang sama. Dalam pengujian reliabilitas hanya untuk pernyataan yang dikatakan valid dan dapat diketahui hasil perolehan dalam suatu ukuran tetap mengalami kestabilan dengan fenomena yang sama.

Dalam penelitian ini, dilakukan uji reliabilitas menunjukkan bahwa semua variabel dalam kuesioner memiliki nilai cronbach alpha di atas 0,70 (Ghozali, 2013). yaitu variabel akuntabilitas sebesar 0,867, variabel transparansi sebesar 0,963, dan variabel efektivitas pengelolaan dana bencana sebesar 0,890. Hal ini menunjukkan bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dapat dianggap reliabel, artinya alat ukur yang digunakan dapat diandalkan untuk mengukur variabel-variabel yang diteliti. Pengujian asumsi klasik dilakukan lebih awal dalam metode regresi regresi linier berganda digunakan untuk menguji hipotesis. Dalam pengujian asumsi klasik untuk menguji model penelitian apakah memenuhi pengujian asumsi klasik. Berdasarkan hasil pengujian normalitas menggunakan statistik kolmogorov-smirnov, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini memiliki distribusi yang normal. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai *asympt. Sig (2-tailed)* yang lebih besar dari 0,05, yaitu sebesar 0,200. Dalam pengujian asumsi klasik selanjutnya yaitu pengujian multikolinearitas. Dapat diketahui bahwa jika variabel bebas yang lain tidak terjadi gejala multikolinearitas, jika melihat dari nilai tolerance diatas 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10. Hasil pengujian multikolinearitas disajikan pada tabel 7 berikut:

Tabel 2  
Pengujian Multikolinearitas  
Colinearity Statistic

	Tolerance	VIF
Akuntabilitas ( $X_1$ )	0.923	1.084
Transparansi ( $X_2$ )	0.923	1.084

Sumber: data diolah dengan SPSS, 2022

Berdasarkan tabel 1 dengan melihat nilai tolerance menunjukkan nilai tersebut diatas 0,10. Sedangkan nilai VIF kurang dari 10, data diatas dapat dikatakan bahwa tidak terjadinya gejala multikolinieritas pada penelitian ini. Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat nilai pada scatterplot antara variabel independen (ZPRED) dengan nilai residual (SRESID). Jika terdapat pola atau gelombang pada scatterplot yang membentuk pola di atas atau di bawah nilai nol, maka dapat dikatakan terjadi heteroskedastisitas. Namun, hasil pengujian menunjukkan bahwa data tersebar merata baik di atas maupun di bawah nilai nol, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada penelitian ini. Uji analisis regresi linier berganda berfungsi sebagai untuk mengetahui bahwa ada atau tidak ada pengaruh dari variabel *independent* pada variabel *dependent*. Hasil pengujian analisis regresi linier berganda disajikan pada tabel 3 berikut:

Tabel 3  
Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda

Model	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
Akuntabilitas	0.305	4.341	0.000
Transparansi	0.603	8.577	0.000
(Constant)	3783.646		

Sumber: data diolah dengan SPSS, 2022

Berdasarkan pada tabel 3, dapat menggambarkan bahwa akuntabilitas dan transparansi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana bencana. Semakin tinggi tingkat akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan dana bencana, semakin tinggi pula efektivitas pengelolaan dana bencana. Selain itu, hasil uji-t juga menunjukkan bahwa kedua variabel *independent* tersebut memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap efektivitas pengelolaan dana bencana. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan akuntabilitas dan transparansi dapat dijadikan sebagai strategi untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan dana bencana. Meskipun demikian, masih ada faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini yang juga dapat mempengaruhi efektivitas pengelolaan dana bencana. Selain itu, nilai R-Square yang diperoleh menunjukkan bahwa variabel *independent* yang diteliti memiliki pengaruh sebesar 55,8% terhadap efektivitas pengelolaan dana bencana, sedangkan pengaruh sisanya dapat disebabkan oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan hasil penelitian pada Kabupaten Donggala akuntabilitas memiliki indikator, yaitu peraturan pengelolaan dana dan pertanggungjawaban atas pengelolaan dana. Peraturan pengelolaan dana yaitu merupakan suatu ketentuan yang harus dilaksanakan dalam pengelolaan dana untuk hasil kinerja yang lebih baik, sedangkan pertanggungjawaban atas pengelolaan dana merupakan kegiatan pengelolaan dana yang dapat dipertanggungjawabkan agar terpenuhinya kepentingan publik. Sehingga Undang-Undang RI Nomor 24 Tahun 2007 menjelaskan bahwa prinsip akuntabilitas merupakan kegiatan dalam rangka penanggulangan bencana dilakukan secara terbuka dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum dan etik. Berdasarkan hasil penelitian pada kabupaten donggala, transparansi memiliki indikator yaitu kualitas informasi dan kebebasan arus informasi. Kualitas informasi merupakan sebuah informasi yang diberikan kepada masyarakat secara konsisten sedangkan dalam hal kebebasan arus informasi merupakan sebuah akses yang diberikan kepada masyarakat dalam hal memperoleh sebuah informasi tanpa kendala. Sehingga Undang-Undang RI Nomor 24 Tahun 2007 menjelaskan bahwa prinsip transparansi dalam rangka penanggulangan bencana dilakukan secara terbuka dan dapat dipertanggungjawabkan.

Terkait hal tersebut Abdullah & Furqan (2021) menyatakan bahwa dalam hal prinsip tata kelola penanggulangan bencana perlu adanya mekanisme akuntabilitas dan transparansi untuk mengurangi potensi terjadinya *moral hazard*, dalam hal ini akuntabilitas dan transparansi tidak selalu hasil yang dicapai baik namun dalam hal keberadaan dari akuntabilitas dan transparansi dapat memberikan peluang kesuksesan dalam hal penanggulangan bencana. Kurniawati (2018) menyatakan bahwa perlu adanya pengkategorian situasi bencana yang akan memberikan dampak kegiatan yang memakai dana bencana dalam hal alokasi sumber daya yang dimiliki untuk dapat menghindari kewenangan pihak yang terlibat yang dapat membuat rendahnya akuntabilitas dan transparansi. Dalam penelitian ini juga menemukan bahwa, masyarakat yang menerima dana stimulan perbaikan rumah dan terkena dampak bencana menganggap bahwa untuk mengefektifkan pengelolaan dana bencana agar bermanfaat bagi masyarakat perlu didukung oleh pengelolaan dana bencana yang akuntabel dan transparan. Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Nugroho et al (2022) dan Garung & Ga (2020) menemukan hal yang sama bahwa adanya keterkaitan akuntabilitas dan transparansi terhadap efektivitas pengelolaan dana.

Berdasarkan hasil perolehan pada pengujian statistik bahwa variabel akuntabilitas memiliki pengaruh signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa akuntabilitas memiliki pengaruh terhadap efektivitas pengelolaan dana bencana, bahwa seiring dengan semakin baiknya atau semakin besar akuntabilitas maka efektivitas dalam pengelolaan dana akan semakin baik atau semakin meningkat. Dalam rangka untuk mengefektifkan pengelolaan dana bencana pada kabupaten donggala perlu peningkatan akuntabilitas kepada masyarakat yang terdampak bencana dan menerima bantuan stimulan perbaikan rumah. Akuntabilitas dengan indikator peraturan pengelolaan dana bahwa hal tersebut dapat menandakan dalam pemakaian dana bencana perlu adanya proses ataupun regulasi dari peraturan yang ditetapkan dalam pengelolaan dana untuk mencapai hasil kinerja maupun kegiatan yang lebih baik. Didukung oleh pertanggungjawaban atas pengelolaan dana merupakan sikap dimana kegiatan atau aktivitas yang dilakukan yang memakai dana bencana dapat dipertanggungjawabkan maka hal ini dapat mengefektifkan pengelolaan dana akan memberikan peluang keberhasilan dalam penanggulangan bencana kedepan.

Menurut Hallwright & Handmer (2019) menyatakan bahwa pemerintah daerah perlu menetapkan mekanisme akuntabilitas antara pihak-pihak yang terlibat dalam penanggulangan bencana, terkhusus pada masyarakat yang menerima dampak dari bencana dan diberikan bantuan keringanan dari efek yang disebabkan oleh bencana. Menurut Abdullah & Furqan (2021) menyatakan bahwa tata kelola yang baik dapat membuat akuntabilitas yang lebih baik dengan cara menetapkan tolak ukur pada aspek aspek dalam tata kelola yang baik, dengan demikian bahwa terpenuhinya kepentingan publik untuk penanggulangan bencana. Penelitian ini didukung oleh Hindrayani & Wati (2021) yang menemukan hal yang sama bahwa akuntabilitas memiliki pengaruh signifikan dengan arah pengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan dana. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aryanti & Guspendri (2022) yang menyatakan bahwa akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan dana.

Berdasarkan hasil perolehan pada pengujian statistik bahwa variabel transparansi memiliki pengaruh signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa transparansi memiliki pengaruh terhadap efektivitas pengelolaan dana bencana bahwa seiring dengan semakin baiknya atau semakin besar transparansi maka efektivitas dalam pengelolaan dana akan semakin baik atau semakin meningkat. Dalam rangka untuk mengefektifkan pengelolaan dana bencana pada kabupaten donggala perlu peningkatan transparansi kepada masyarakat yang terdampak bencana dan menerima bantuan stimulan perbaikan rumah. Transparansi dengan indikator kualitas informasi merupakan pemberian informasi kepada masyarakat

mengenai pengelolaan dana bencana dengan harapan bahwa masyarakat dapat mengetahui pengelolaan tersebut dan mampu memberikan saran atau usulan pada pengelolaan dana. Didukung oleh kebebasan informasi yang dapat diberikan oleh masyarakat dengan cara pemberian akses informasi mengenai pengelolaan dana bencana.

Menurut Abdullah & Furqan (2021) menyatakan bahwa kurangnya transparansi dapat memberikan dampak ketidak patuhan terhadap prinsip-prinsip tata kelola yang dapat menjadi penghambat dalam keberhasilan penanggulangan bencana. Menurut Taylor et al (2014) menyatakan untuk menjamin terwujudnya *upward accountability* dan *downward accountability*, perumusan dan penerapan dari prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam tata tata kelola penanggulangan bencana juga harus dapat memfasilitasi partisipasi korban bencana sebagai pemangku kepentingan utama dalam hal penanggulangan bencana. Penelitian ini didukung oleh Syarifuddin et al (2022) dan Putra & Rasmini (2019) menemukan hal yang sama bahwa transparansi memiliki pengaruh signifikan dengan arah pengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan dana.

### KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari akuntabilitas dan transparansi terhadap efektivitas pengelolaan dana bencana pada Kabupaten Donggala. Hasil pengujian dan analisis menunjukkan bahwa perlu peningkatan akuntabilitas dan transparansi terhadap efektivitas pengelolaan dana bencana. Dengan adanya peningkatan akuntabilitas dan transparansi kepada masyarakat yang terkena dampak bencana akan memberikan dampak tata kelola pemerintah Kabupaten Donggala dalam hal penanggulangan bencana akan menjadi semakin baik.

Salah satu keterbatasan penelitian ini, tidak mengambil daerah lain yang terdampak bencana seperti Kota Palu dan Kabupaten Sigi dan penelitian selanjutnya dapat meneliti partisipasi masyarakat. Bahwa dengan adanya partisipasi masyarakat dapat memberikan keefektivan dalam hal pengelolaan dana bencana dan sebagai kontrol dalam peningkatan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana bencana. Dengan demikian, penelitian selanjutnya disarankan untuk dapat memperluas wilayah yang diteliti dalam hal efektivitas pengelolaan dana bencana dan dapat menambah variabel seperti partisipasi masyarakat.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. I., & Furqan, A. C. (2021). *Peran Profesi Akuntan Dalam Penanggulangan Bencana*. Ikatan Akuntan Indonesia.
- Adrianto, & Niko. (2007). *Good e-Government: Transparansi dan Akuntabilitas Publik melalui E-Government*. Bayumedia.
- Agyenim-Boateng, C., & Oduro-Boateng, K. (2019). Accounting for disasters: Evidence of under-representation of victims in the accountability process. *Journal of Accounting in Emerging Economies*, 9(3), 422–448. <https://doi.org/10.1108/JAEE-04-2017-0048>
- Amir, M. T. (2011). *Manajemen Strategik: Konsep dan Aplikasi*. Rajawali Pers.
- Ammar, F., & Bustamam, B. (2019). Analisis Akuntabilitas, Transparansi Dan Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) (Studi Kasus Pada Smp Negeri 3 Dan Smp Islam Ypui Darul Ulum Di Kota Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 4(1), 116–130. <https://doi.org/E-ISSN 2581-1002>
- Aryanti, L., & Guspendri, N. (2022). Pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap efektivitas pengelolaan alokasi dana desa di nagari lansek kadok kecamatan rao selatan kabupaten pasaman. *JakSya: Jurnal Akuntansi Syariah*, 2(1), 49–61.
- Furqan, A. C., Wardhani, R., Martani, D., & Setyaningrum, D. (2020). The effect of audit findings and audit recommendation follow-up on the financial report and public service

- quality in Indonesia. *International Journal of Public Sector Management, April*.  
<https://doi.org/10.1108/IJPSM-06-2019-0173>
- Garung, C. Y., & Ga, L. L. (2020). Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Add) Dalam Pencapaian Good Governance Pada Desa Manulea, Kecamatan Sasitamean, Kabupaten Malaka. *Jurnal Akuntansi : Transparansi Dan Akuntabilitas*, 8(1), 19–27. <https://doi.org/10.35508/jak.v8i1.2363>
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hallwright, J., & Handmer, J. (2019). Accountability and transparency in disaster aid: Cyclone Pam in Vanuatu. *International Journal of Disaster Risk Reduction*, 36(September 2018), 101104. <https://doi.org/10.1016/j.ijdrr.2019.101104>
- Haris, N., Furqan, A. C., Kahar, A., & Karim, F. (2023). Disaster risk index on disaster management budgeting : Indonesia ' s national data set. *Jamba - Journal of Disaster Risk Studies*, 1–7. <https://doi.org/https://doi.org/10.4102/jamba.v15i1.1365> Copyright:
- Hindrayani, N. L. P., & Wati, N. W. A. E. (2021). Pengaruh Kompetensi, Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris Di Desa Se-Kecamatan Kintamani, Bangli). *Hita Akuntansi dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia*, e-ISSN 279(2016), 448–460.
- Johanson, T. (2014). The appropriateness of tight budget control in public sector organizations facing budget turbulence. *Management Accounting Research*, 25, 271–283. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.mar.2014.04.001>
- Kurniawati, C. P. (2018). Kajian Permasalahan Kebijakan Penetapan Status Bencana, Kelembagaan Bpbd, Dan Pengelolaan Bantuan Pasca Terbitnya Uu Nomor 24 Tahun 2007. *Jurnal Tata Kelola dan Akuntabilitas Keuangan Negara*, 95–106. <https://doi.org/10.28986/jtaken.v1i1.19>
- Mahmudi. (2015). *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Unit penerbit dan percetakan sekolah tinggi ilmu manajemen YKPN.
- Muljo, H. H., Kurniawati, H., & Pahal. (2014). Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Anggaran. *Binus Business*, 5(9), 537–550.
- Nugroho, P. S., Wahyuningsih, P., & Alliyah, S. (2022). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Pada 10 Pemerintah Desa Di Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara). *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 23(1), 1–19.
- Putra, I. M. Y. D., & Rasmini, N. K. (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Partisipasi Masyarakat Pada Efektivitas Pengelolaan Dana Desa. *E-Jurnal Akuntansi*, 28, 132. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v28.i01.p06>
- Sarijowan, T. J., & Tanor, L. A. . (2022). Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Di SD Negeri Sulu Kabupaten Minaha Selatan. *JAIM: Jurnal Akuntansi Manado*, 3, 344–352. <https://doi.org/https://doi.org/10.53682/jaim.vi.3081>
- Sayuti, Majid, J., & Juardi, M. S. S. (2018). Perwujudan Nilai Transparansi, Akuntabilitas dan Konsep Value For Money dalam Pengelolaan Akuntansi Keuangan Sektor Publik. *ATESTASI -Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(1), 16–28. <https://doi.org/p-ISSN: 2621-1906> Vol.
- Syarifuddin, S., Sjarlis, S., & Sultan, M. S. (2022). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Kemampuan Aparatur Desa Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang. *Jurnal Magister Manajemen ...*, 3, 141–150. <https://e-jurnal.nobel.ac.id/index.php/JMMNI/article/view/1819>
- Taylor, D., Tharapos, M., & Sidaway, S. (2014). Downward accountability for a natural disaster recovery effort: EVIDENCE and issues from Australia's Black Saturday. *Critical*

*Perspectives on Accounting*, 25(7), 633–651. <https://doi.org/10.1016/j.cpa.2013.01.003>  
Ulya, C., & Astuti, E. B. (2020). Analisis Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Organisasi Perangkat Daerah (Studi Pada Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Kab Tegal, Bumd Kab Tegal, Ikatan Profesi Notariat Kab Tegal, Camat Dan Lurah Kab Tegal). *AKSES: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 13(2), 63–79. <https://doi.org/10.31942/akses.v13i2.3242>